

# SKRIPSI

## **HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE, STATUS KESEHATAN IBU DAN RIWAYAT PENYAKIT DIARE TERHADAP KASUS STUNTING DI INDONESIA : *SYSTEMATIC REVIEW***



OLEH

NAMA : SERLY SANTIYAH

NIM : 1001182126001

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

# SKRIPSI

## **HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE, STATUS KESEHATAN IBU DAN RIWAYAT PENYAKIT DIARE TERHADAP KASUS STUNTING DI INDONESIA : *SYSTEMATIC REVIEW***

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1) Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : SERLY SANTIYAH

NIM : 1001182126001

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

**KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, Desember 2024**

**Serly Santiyah; Dibimbing oleh Rahmatillah Razak, S.KM.,E.Epid**

**Hubungan Personal Hygiene, Status Kesehatan Ibu dan Riwayat Penyakit Diare terhadap Kasus Stunting di Indonesia : *Systematic Review***

xv + 54 halaman, 4 tabel, 3 gambar, 5 lampiran

**ABSTRAK**

Stunting adalah kondisi terganggunya pertumbuhan dan perkembangan anak yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi, infeksi yang berulang, serta kurangnya rangsangan psikososial. Pemerintah menetapkan target angka prevalensi sebesar 14% pada akhir tahun 2024 karena jumlah kasus stunting di Indonesia masih tinggi yaitu sebesar 21,6%. Kajian ini bertujuan untuk memberikan faktor-faktor seperti hygiene perorangan, status kesehatan ibu, dan diare yang menyebabkan stunting serta rekomendasi kebijakan kesehatan yang lebih efektif untuk mencegah stunting di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji hubungan antara hygiene perorangan, status kesehatan ibu, dan riwayat diare dengan kejadian stunting di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kajian sistematis pada studi observasional dengan desain penelitian kasus kontrol dan cross-sectional yang dilakukan di Indonesia yang dipublikasikan antara tahun 2019 dan 2024. Sebanyak 210 artikel diambil dari database yaitu Google Scholar, Pubmed, dan Sciencedirect maka 17 artikel penelitian dimasukkan dalam penelitian ini. Pada artikel yang diteliti, faktor yang paling sering dikaitkan dengan stunting adalah praktik hygiene perorangan (perilaku mencuci tangan pakai sabun), berat badan ibu, tinggi badan ibu, dan penyakit infeksi seperti diare yang berhubungan dengan stunting. Penelitian terhadap 17 artikel menunjukkan bahwa hygiene perorangan, status kesehatan ibu selama hamil, dan riwayat diare berkontribusi signifikan terhadap kejadian stunting di Indonesia. Hygiene perorangan yang buruk dan infeksi diare dapat memperburuk status gizi anak, meningkatkan risiko infeksi, dan menghambat tumbuh kembang yang optimal. Faktor-faktor tersebut merupakan komponen penting dalam upaya pencegahan stunting melalui peningkatan hygiene, kesehatan ibu, dan penatalaksanaan infeksi.

**Kata Kunci** : Personal Hygiene; Status Kesehatan Ibu; Riwayat Penyakit Diare; Stunting

Kepustakaan : 33 (2014-2023)

**ENVIRONMENTAL HEALTH  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Thesis, December 2024**

**Serly Santiyah; Guided by Rahmatillah Razak, S.KM.,M.Epid**

***The Relationship between Personal Hygiene, Maternal Health Status, and History of Diarrhea to Stunting Cases in Indonesia: Systematic Review***

*xv + 54 pages, 4 tables, 3 figures, 5 appendices*

**ABSTRACT**

*Stunting is a condition of disturbed growth and development in children caused by a lack of nutritional intake, recurrent infections, and lack of psychosocial stimulation. The government has set a target of a 14% prevalence rate by the end of 2024 because the number of stunting cases in Indonesia is still high, at 21.6%. This study aims to provide factors such as individual hygiene, maternal health status, and diarrhea that cause stunting and recommendations for more effective health policies to prevent stunting in Indonesia. The purpose of this study is to examine the relationship between individual hygiene, maternal health status, history of diarrhea, and the incidence of stunting in Indonesia. This study uses a systematic study method in observational studies with a control and cross-sectional case research design conducted in Indonesia published between 2019 and 2024. A total of 210 articles were taken from databases, namely Google Scholar, Pubmed, and ScienceDirect, so 17 research articles were included in this study. In the article studied, the factors most often associated with stunting are individual hygiene practices (hand washing behavior with soap), maternal weight, maternal height, and infectious diseases such as diarrhea related to stunting. Research on 17 articles showed that individual hygiene, maternal health status during pregnancy, and history of diarrhea contributed significantly to the incidence of stunting in Indonesia. Poor personal hygiene and diarrheal infections can worsen children's nutritional status, increase the risk of infection, and inhibit optimal growth and development. These factors are important in stunting prevention efforts through improved hygiene, maternal health, and infection management.*

**Keywords :** *Personal Hygiene ; Maternal Health Status; History of Diarrhea; Stunting*

**Literature :** *33 (2014-2023)*

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Desember 2024

Yang bersangkutan



Serly Santiyah

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE, STATUS KESEHATAN**  
**IBU DAN RIWAYAT PENYAKIT DIARE TERHADAP KASUS**  
**STUNTING DI INDONESIA : *SYSTEMATIC REVIEW***

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

OLEH  
**SERLY SANTIYAH**  
~~16021183126901~~

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnanarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001

Indralaya, Desember 2024  
Pembimbing



Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid  
NIP. 199307142019032023

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul "Hubungan Personal Hygiene, Status Kesehatan Ibu dan Riwayat Penyakit Diare terhadap Kasus Stunting di Indonesia : *Systematic Review*" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 Desember 2024.

Indralaya, Januari 2025

Tim Penguji Skripsi

**Ketua :**

1. Dr. Elvi Sunarsih, S.KM.,M.Kes  
NIP. 197806282009122004



**Anggota :**

1. Anggun Budiastuti, S.KM.,M.Epid  
NIP. 199007292019032024
2. Rahmatillah Razak, S.KM.,M.Epid  
NIP. 199307142019032023



Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Prof.Dr.Misnaniarti, S.KM.,M.KM  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM.,M.Kes  
NIP. 197806282009122004

## RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama Lengkap : Serly Santiyah  
Nim : 10031182126001  
Program Studi : Kesehatan Lingkungan  
Tempat/Tanggal Lahir : Karang Mulya, 13 Juni 2003  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Domisili : Jalan Raya Prabumulih-Baturaja, Desa Karang Agung,  
Kecamatan Lubai Ulu, Kabupaten Muara Enim,  
Sumatera Selatan  
Email : [serlysantiyah13@gmail.com](mailto:serlysantiyah13@gmail.com)  
Nomor Hp : 081377886384

### Riwayat Pendidikan

2021-Sekarang : Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat,  
Universitas Sriwijaya.  
2018-2021 : SMA Negeri 1 Lubai Ulu  
2015-2018 : SMP Negeri 1 Lubai Ulu  
2009-2015 : SD Negeri 2 Lubai Ulu

### Pengalaman Organisasi

2023-Sekarang : Wakil Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas  
Kesehatan Masyarakat UNSRI  
2022-2023 : 1. Sekretaris Departemen Kajian Aksi dan Strategi  
(Kasrat) Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas  
Kesehatan Masyarakat UNSRI  
2. Kepala Departemen Forum Diskusi dan  
Kajian Aksi (Fordika) Himpunan  
Masyarakat Kesehatan Lingkungan Fakultas  
Kesehatan Masyarakat UNSRI



- 2021-2022
3. Staff Kesekretariatan LDF Adz Dzikra
- : 1. Staff Muda Departemen Forum Diskusi dan Kajian Aksi (Fordika) Himpunan Mahasiswa Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat
2. Staff Hubungan Masyarakat Ikatan Mahasiswa Muara Enim

### **Pengalaman Kepanitian Dan Pelatihan**

- 2023
- :1.Penanggung Jawab Lomba Cerdas Cermat Enviromental Health Festival 3.0
2. Panitia Medis Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru Fakultas Kesehatan Masyarkat UNSRI
- 2022
- : 1. Wakil Ketua Pelaksana Grand Opening Islamic Qur'an Adz Dzikra
2. Wakil Ketua Pelaksana Enviromental Health Festival 2.0
3. Penanggung Jawab Sponsorship GO SQC LDK Nadwah UNSRI
4. Komisi Disiplin Enviromental Health Inaguration
5. Acara Malam Keakraban Himpunan Mahasiswa Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat UNSRI
6. Sekretaris Pelaksana Wabinar Kesekretariatan Adz Dzikra

## KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang mendalam saya panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah, serta karunia-Nya, saya akhirnya dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul " Hubungan Personal Hygiene, Status Kesehatan Ibu dan Riwayat Penyakit Diare terhadap Kasus Stunting di Indonesia : Systematic Review " dengan baik dalam rangka memenuhi syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada program studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penyusunan laporan ini, saya menyadari bahwa laporan ini tidak akan dapat tersusun dan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan bantuan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes selaku Kepala Jurusan Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Masyarakat dan Penguji 1 dalam sidang akhir skripsi.
3. Ibu Rahmatillah Razak, S.K.M.,Epid. selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu, selalu sabar, baik, memberi saran, ketersediaan waktu dan perhatian yang telah diberikan sampai selesainya skripsi.
4. Ibu Anggun Budiastuti, S.K.M.,M.Epid selaku penguji 2 terimakasih atas saran yang membangun dalam penulisan skripsi.
5. Bapak Khairul Farobi, Ibu Ruskina, Ayuk Sela Safitrselalu memberikan dukungan, perhatian, kasih sayang tiada hentinya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu kepada penulis dan bantuan selama masa perkuliahan.
7. Teman seperjuangan dunia perkuliahan Abel, Warni, Naqi, Septi dan dila yang telah membersamai dan memberi warna dalam perjalanan dunia perkuliahan.

8. Yusuf Fadillah telah memberikan semangat dan dukungan selama proses pembuatan skripsi.
9. Teman seperjuangan jalur publikasi tiara, syifa, aqil dan nita yang saling support satu sama lain.
10. Keluarga kesling 2021 atas kenangan yang indah selama perjalanan kuliah hingga sampai akhir.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sepenuhnya sempurna dan terdapat beberapa kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan saran dari berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas skripsi ini. Penulis juga berharap bahwa apa yang telah disampaikan dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca. Atas segala perhatian dan dukungannya, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya.

## **LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Serly Santiyah  
NIM : 10031182126001  
Program Studi : Kesehatan Lingkungan  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE, STATUS KESEHATAN IBU DAN RIWAYAT PENYAKIT DIARE TERHADAP KASUS STUNTING DI INDONESIA : *SYSTEMATIC REVIEW*

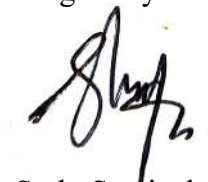
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat: di Indralaya

Pada Tanggal: 16 Desember  
2024

Yang Menyatakan



Serly Santiyah  
NIM 10031182126001

Universitas Sriwijaya

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> Error! Bookmark not defined.	
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1. Tujuan Umum .....	3
1.3.2. Tujuan Khusus .....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1. Bagi Peneliti .....	4
1.4.2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	4
1.4.3. Bagi Masyarakat.....	4
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.5.1. Lingkup Lokasi .....	5
1.5.2. Lingkup Waktu.....	5
1.5.3. Lingkup Materi.....	5
<b>BAB II ARTIKEL ILMIAH .....</b>	<b>6</b>
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Pengertian Stunting .....	6
2.1.2. Faktor Terjadinya Stunting .....	6
2.1.3. Pengertian Diare.....	10

2.1.4. Faktor Risiko Kejadian Diare.....	10
2.1.5. Hubungan Riwayat Penyakit Diare dengan Kejadian Stunting .....	11
2.1.6. Pengertian <i>Personal Hygiene</i> .....	11
2.1.7. Tujuan <i>Personal Hygiene</i> .....	12
2.1.8. Hubungan <i>Personal Hygiene</i> dengan Kejadian Stunting .....	13
2.1.9. Pengertian Status Kesehatan .....	14
2.1.10. Faktor-faktor status kesehatan.....	14
2.1.11. Hubungan Status Kesehatan Ibu dengan Kejadian Stunting.....	15
2.2. Penelitian Terdahulu .....	17
2.3. Kerangka Teori.....	21
2.4. Kerangka Konsep .....	22
2.5. Definisi Operasional.....	23
2.6. Artikel Ilmiah .....	26
<b>BAB III PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
3.1. Keterbatasan Penelitian.....	39
3.2. Proses Pencarian Literatur.....	39
3.3. Penilaian JBI <i>Critical Appraisal</i> .....	40
3.4. Pembahasan.....	44
3.4.1. Hubungan antara <i>personal hygiene</i> dengan kejadian stunting.....	44
3.4.2. Hubungan antara status kesehatan ibu dengan kejadian stunting .....	45
3.4.3. Hubungan antara riwayat penyakit diare dengan kejadian stunting....	46
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>49</b>
4.1. Kesimpulan.....	49
4.2. Saran .....	50
4.2.1. Bagi Ibu hamil dan ibu dan ibu yang mempunyai balita .....	50
4.2.2. Bagi Pemerintah Indonesia .....	50
4.2.3. Bagi peneliti selanjutnya .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 2.2 Definisi Operasional.....	23
Tabel 3.1 Hasil JBI Critical Appraisal untuk studi case control.....	40
Tabel 3.2 Hasil JBI Critical Appraisal untuk studi cross-sectional.....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	21
Gambar 2.2 Kerangka Konsep .....	22
Gambar 3.1 Diagram PRISMA .....	43



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kaji Etik .....	55
Lampiran 2. Turnitin Jurnal .....	56
Lampiran 3. Bukti Korespodensi .....	57
Lampiran 4. Latter of Acceptance .....	59
Lampiran 5. Lembar Bimbingan Skripsi.....	60

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Menurut WHO (*World Health Organization*), pada tahun 2022, sekitar 148,1 juta anak di bawah usia lima tahun secara global terkena stunting, yang berarti mereka lebih pendek dari tinggi rata-rata untuk usia mereka. Selain itu, 45,0 juta anak menderita wasting (menyisihkan anak), yang mengacu pada kekurangan berat badan untuk tinggi badan mereka, sementara 37,0 juta anak diklasifikasikan sebagai kelebihan berat badan. Statistik yang mengkhawatirkan ini menyoroti tantangan global yang sedang berlangsung terkait dengan malnutrisi anak, dengan jutaan anak mengalami berbagai tingkat kekurangan gizi atau berat badan berlebih. Konsekuensi dari stunting dan wasting melampaui pertumbuhan fisik, berdampak pada perkembangan kognitif, kesehatan, dan kesejahteraan jangka panjang. WHO menekankan perlunya intervensi mendesak untuk mengatasi masalah ini melalui peningkatan nutrisi, perawatan kesehatan, dan sanitasi, terutama di daerah dengan tingkat kekurangan gizi yang tinggi. Indonesia menempati urutan kelima secara global untuk prevalensi stunting tertinggi di kalangan anak di bawah lima tahun. Penyebab stunting dapat dikaitkan dengan 20 faktor utama, yang dibagi menjadi beberapa kategori berdasarkan kondisi rumah tangga dan kehidupan, karakteristik orang tua (ibu dan ayah), layanan perawatan antenatal, dan sifat anak itu sendiri (Titaley *et al.*, 2019).

Data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengungkapkan bahwa prevalensi stunting pada anak di bawah lima tahun menurun pada tahun 2022. Tingkat stunting turun menjadi 21,6% pada tahun 2022, dibandingkan dengan 24,4% pada tahun 2021, menunjukkan tren positif dalam mengatasi masalah kritis ini. Meskipun pengurangan ini merupakan langkah maju, stunting tetap menjadi perhatian yang signifikan, karena mempengaruhi sebagian besar populasi muda di negara itu. Penurunan angka stunting mencerminkan upaya yang dilakukan melalui berbagai program kesehatan dan gizi, tetapi fokus berkelanjutan pada peningkatan kesehatan ibu dan anak, akses ke nutrisi yang tepat, dan sanitasi sangat penting

untuk mempertahankan kemajuan ini dan mengurangi stunting lebih lanjut. Terlepas dari perbaikan, kebutuhan akan intervensi berkelanjutan untuk mengatasi penyebab yang mendasari stunting, seperti kemiskinan, praktik pemberian makan yang tidak memadai, dan perawatan kesehatan yang tidak memadai, tetap penting untuk mencapai peningkatan jangka panjang dalam perkembangan dan kesejahteraan anak. Pengurangan ini mencerminkan beberapa kemajuan dalam mengatasi masalah stunting, tetapi tetap menjadi perhatian yang signifikan bagi kesehatan dan perkembangan anak di negara ini. Meskipun penurunan ini patut dicatat, stunting tetap menjadi masalah kesehatan masyarakat yang signifikan di Indonesia, mewakili sekitar 2,8% dari prevalensi global. Penurunan ini menunjukkan bahwa ada upaya pencegahan stunting yang lebih baik, meskipun masih banyak tantangan yang harus dihadapi, termasuk prediktor stunting yang melibatkan kondisi rumah tangga, perumahan, status gizi ibu, dan akses layanan kesehatan yang memadai.

Stunting, yang dinilai melalui pengukuran antropometri untuk mengevaluasi status gizi anak, didefinisikan berdasarkan indeks PB/U (berat badan berdasarkan usia) atau TB/U (tinggi badan untuk usia). Hal ini ditandai dengan nilai Z-Score yang turun di bawah -3 standar deviasi (SD), menunjukkan stunting parah atau perawakan sangat pendek, atau Z-Score antara -2 SD dan -3 SD, yang menunjukkan stunting sedang atau perawakan pendek. Ketika kebutuhan nutrisi anak-anak tidak terpenuhi oleh makanan yang diberikan, stunting, masalah gizi kronis, diakibatkan oleh asupan gizi yang tidak mencukupi dalam jangka panjang. Gangguan ini dapat dimulai pada janin dan bermanifestasi pada saat anak berusia dua tahun. Selain mengurangi pertumbuhan anak, stunting dapat menjadi masalah kesehatan masyarakat yang meningkatkan risiko penyakit, kematian, dan hambatan perkembangan pada keterampilan motorik dan otak anak jika tidak diimbangi dengan pertumbuhan mengejar ketinggalan (Rahmadhita, 2020).

Kebersihan pribadi (*Personal Hygiene*) merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi status gizi seseorang. Menjaga kebersihan pribadi yang baik akan mengurangi risiko masuknya mikroorganisme, yang pada akhirnya membantu mencegah penyakit menular. Salah satu elemen penting yang secara langsung mempengaruhi keadaan gizi seseorang adalah penyakit menular ini (3). Pekerjaan

ibu, tinggi badan ibu dan ayah, uang, jumlah anggota keluarga, pengasuhan anak, dan pemberian ASI eksklusif adalah faktor tambahan yang berkontribusi terhadap stunting. Stunting dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, banyak di antaranya saling berhubungan. Kontributor utama termasuk tingkat pendidikan ibu, yang dapat memengaruhi pengetahuannya tentang gizi yang tepat dan praktik pengasuhan, dan kesadarannya akan pentingnya nutrisi anak usia dini. Pemahaman seorang ibu tentang nutrisi secara langsung memengaruhi kemampuannya untuk membuat pilihan yang tepat tentang diet anaknya. Selain itu, apakah seorang anak disusui secara eksklusif selama bulan-bulan awal memainkan peran penting dalam mencegah stunting, karena ASI memberikan nutrisi penting dan perlindungan kekebalan tubuh. Waktu pengenalan makanan pendamping (MP-ASI) juga berdampak, karena memperkenalkan makanan padat terlalu dini atau terlambat dapat mengganggu tumbuh kembang yang optimal (Gaspersz *et al.*, 2020).

Beberapa variabel dan saling berhubungan dapat menyebabkan stunting, menurut penelitian yang muncul. Masalah pribadi, kesehatan ibu, dan diare diakui sebagai pengaruh utama. Kebersihan pribadi yang buruk dapat membuat bayi terkena infeksi yang membatasi penyerapan makanan, sementara kesehatan ibu—termasuk nutrisi dan perawatan prenatal—memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin. Karena penipisan nutrisi, diare, gejala sanitasi yang buruk, memperburuk kekurangan gizi. Terlepas dari hubungan ini, proses yang menghubungkan faktor-faktor ini dengan stunting tidak jelas, memerlukan penelitian lebih lanjut.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Apakah ada Hubungan Personal Hygiene, Status Kesehatan Ibu, Riwayat Diare terhadap Kasus Stunting pada Balita di Indonesia.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Menganalisis Hubungan Personal Hygiene, Status Kesehatan Ibu, Riwayat Diare terhadap Kasus Stunting di Indonesia.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Menganalisis distribusi frekuensi personal hygiene ibu di Indonesia
2. Menganalisis distribusi frekuensi kesehatan ibu di Indonesia
3. Menganalisis distribusi frekuensi Riwayat Diare pada Balita di Indonesia
4. Menganalisis distribusi frekuensi kasus Stunting pada Balita di Indonesia
5. Menganalisis hubungan kebiasaan Ibu mencuci tangan pakai sabun sebelum dan setelah mengolah makanan untuk Balita terhadap kasus . Stunting di Indonesia.
6. Menganalisis hubungan kebiasaan Ibu mencuci tangan pakai sabun sebelum dan setelah memberikan makanan untuk Balita terhadap kasus Stunting di Indonesia.
7. Menganalisis hubungan kebiasaan Ibu mencuci tangan pakai sabun setelah buang air kecil atau besar terhadap kasus Stunting di Indonesia.
8. Menganalisis hubungan kebiasaan Ibu mencuci tangan pakai sabun setelah bersin atau batuk terhadap kasus Stunting di Indonesia.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan gambaran serta memperluas pemahaman peneliti tentang hubungan personal hygiene, status kesehatan ibu, riwayat diare terhadap kasus stunting di Indonesia, serta menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

### **1.4.2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, sekaligus berfungsi sebagai bahan pendukung untuk pengembangan dan peningkatan kompetensi mahasiswa program studi Kesehatan Lingkungan dalam memahami isu stunting.

### **1.4.3. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini berperan sebagai sumber informasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya para ibu balita, terkait kebersihan pribadi,

kondisi kesehatan ibu, dan riwayat diare yang berkaitan dengan kejadian stunting pada balita. Harapannya, penelitian ini dapat mendorong perubahan positif dalam praktik kebersihan pribadi guna menekan angka kejadian stunting..

## **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1. Lingkup Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di wilayah Indonesia, dengan lokasi yang ditentukan berdasarkan hasil analisis data dari berbagai jurnal yang diperoleh melalui sejumlah database sebagai alat pencarian informasi.

### **1.5.2. Lingkup Waktu**

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang dikumpulkan melalui database sebagai sumber pencarian. Literatur yang digunakan dalam penelitian ini mencakup publikasi yang diterbitkan dalam rentang waktu antara tahun 2019 hingga 2024.

### **1.5.3. Lingkup Materi**

Penelitian ini membahas tentang hubungan personal hygiene, status kesehatan ibu, riwayat diare terhadap kasus stunting di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H. & Napitupulu, N. F. 2021. Peningkatan Pengetahuan Personal Hygiene Dengan Metode Penyuluhan Kesehatan Pada Anak Asrama Panti Asuhan Ujunggurap Padangsidempuan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aupa (JPMA)*, 3, 157-162.
- Arsurya, Y., Rini, E. A. & Abdiana, A. 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Diare Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang. *Jurnal kesehatan andalas*, 6, 452-456.
- Budiastuti, I. & Rahfiludin, M. Z. 2019. Faktor Risiko Stunting Pada Anak Di Negara Berkembang.
- Cyntithia, L. G. 2021. Hubungan Riwayat Penyakit Diare Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Medika Utama*, 3, 1723-1727.
- Gaspersz, E., Picauly, I. & Sinaga, M. 2020. Hubungan Faktor Pola Konsumsi, Riwayat Penyakit Infeksi, Dan Personal Hygiene Dengan Status Gizi Ibu Hamil Di Wilayah Lokus Stunting Kabupaten Timur Tengah Utara. *Jurnal Pangan Gizi Dan Kesehatan*, 9, 1081-1090.
- Hizriyani, R. 2021. Pemberian Asi Eksklusif Sebagai Pencegahan Stunting. *Jurnal Jendela Bunda Program Studi PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Cirebon*, 8, 55-62.
- Illahi, R. K. 2017. Hubungan Pendapatan Keluarga, Berat Lahir, Dan Panjang Lahir Dengan Kejadian Stunting Balita 24-59 Bulan Di Bangkalan. *Jurnal manajemen kesehatan yayasan RS. Dr. Soetomo*, 3, 1-7.
- Iryanto, A. A., Joko, T. & Raharjo, M. 2021. Literature Review: Faktor Risiko Kejadian Diare Pada Balita Di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11, 1-7.
- Islami, N. W. & Khourouh, U. 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Balita Stunting Dan Tantangan Pencegahannya Pada Masa Pandemi. *KARTA RAHARDJA: Jurnal Pembangunan Dan Inovasi*, 3, 6-19.
- KHAIRANI, N., EFFENDI, S. U. & SURYANI, S. 2022. Hubungan Perilaku Higiene Ibu Dan Kejadian Diare Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Journal of Nursing and Public Health*, 10, 280-287.

- Kirana, R., Aprianti, A. & Hariati, N. W. 2022. Pengaruh Media Promosi Kesehatan Terhadap Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Stunting Di Masa Pandemi Covid-19 (Pada Anak Sekolah Tk Kuncup Harapan Banjarbaru). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2, 2899-2906.
- Mariana, P. P. & Lestari, K. S. 2022. Analisis Faktor Personal Higiene Dan Akses Pada Sanitasi Terhadap Kasus Stunting Pada Balita Di Asia: Literature Review. *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12, 116-130.
- Meilyasari, F. & Isnawati, M. 2014. *Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12 Bulan Di Desa Purwokerto Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal*. Diponegoro University.
- Mia, H. & Sukmawati, S. 2021. Hubungan Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Kurma. *Journal Pegguruang*, 3, 494-502.
- Mulqiah, Z., Santi, E. & Lestari, D. R. 2017. Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Bahasa Anak Prasekolah (Usia 3-6 Tahun). *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 5, 61-67.
- Natsir, M. F. 2018. Pengaruh Penyuluhan Ctps Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Sdn 169 Bonto Parang Desa Barana. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*, 1.
- Novianti, S., Huriyati, E. & Padmawati, R. S. 2023. Safe Drinking Water, Sanitation and Mother's Hygiene Practice as Stunting Risk Factors: A Case Control Study in a Rural Area of Ciawi Sub-District, Tasikmalaya District, West Java, Indonesia. *Ethiopian Journal of Health Sciences*, 33.
- Pangaribuan, S. R. U., Napitupulu, D. M. & Kalsum, U. 2022. Hubungan Sanitasi Lingkungan, Faktor Ibu Dan Faktor Anak Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24–59 Bulan Di Puskesmas Tempino Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 5, 79-97.
- Pemiliana, P. D. 2019. Perilaku Remaja Putri Dengan Personal Hygiene Saat Menstruasi Di Sma Etidlandia Medan Tahun 2018. *Gaster*, 17, 62-76.
- Putri, N. A. & Setianingsih, A. 2016. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Personal Hygiene Mentruasi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 5, 15-23.



- Rahmadhita, K. 2020. Permasalahan Stunting Dan Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9, 225-229.
- Rusdi, P. H. N. 2022. Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Human Care Journal*, 7, 369-374.
- Santika, I. G. P. N. A. 2015. Hubungan Indeks Massa Tubuh (Imt) Dan Umur Terhadap Daya Tahan Umum (Kardiovaskuler) Mahasiswa Putra Semester Ii Kelas a Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Ikip Pgri Bali Tahun 2014. *Jurnal pendidikan kesehatan rekreasi*, 1, 42-47.
- Sari, L. J. 2019. Uji Performansi Alat Pengereng Gabah Tipe Dmp-1 Dengan Penambahan Batu Alor Hitam Pada Ruang Kolektor Dan Ruang Pengereng Sebagai Penyimpan Panas. *Jurnal Keteknikan Pertanian Tropis dan Biosistem*, 5, 257-264.
- Shorayasari, S., Wati, A. K. & Nurrika, D. 2022. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Di Desa Kepyar Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri Tahun 2021. *Amerta Nutrition*, 6.
- Soviyati, E., Sulaeman, E. S., Sugihardjo, I. & Wiboworini, B. 2023. Effect of Applying the Health Promotion Model in Stunting Prevention and Behavior Control in Indonesia. *Journal of education and health promotion*, 12, 227.
- Sugiyanto, S. & Sumarlan, S. 2020. Analisa Faktor Yang Berhubungan Dengan Stunting Pada Balita Usia 25-60 Bulan. *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, 7, 9-20.
- Sutarto, S., RENI, I., Ratna, D. P. S. & Rasmi Zakiah, O. 2021. Hubungan Kebersihan Diri, Sanitasi, Dan Riwayat Penyakit Infeksi Enterik (Diare) Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-60 Bulan. *Jurnal Dunia Kesmas*, 10, 56-65.
- Tarigan, N., Razak, R., Budiastuti, A. & Septiawati, D. 2023. Hubungan Personal Hygiene Ibu Dengan Kasus Stunting Di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN, PSIKOLOGI DAN KESEHATAN (J-P3K)*, 4, 320-328.
- Titaley, C. R., Ariawan, I., Hapsari, D., Muasyaroh, A. & Dibley, M. J. 2019. Determinants of the Stunting of Children under Two Years Old in

- Indonesia: A Multilevel Analysis of the 2013 Indonesia Basic Health Survey. *Nutrients*, 11, 1106.
- TRISYANI, K., Fara, Y. D. & Mayasari, A. T. 2020. Hubungan Faktor Ibu Dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH)*, 1, 189-197.
- Yonata, A. & Farid, A. F. M. 2016. Penggunaan Probiotik Sebagai Terapi Diare. *Majority*, 5, 1-5.
- Yuviska, I. A. & Armiyanti, L. 2019. Perbedaan Pemberian Jus Kacang Hijau Dan Jus Jambu Biji Merah Terhadap Peningkatan Kadar Haemoglobin. *Jurnal Kebidanan*, 5, 52-60.